



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN
RAMAH

Taklimat Media Setahun Kemendikdasmen

Jakarta, 22 Oktober 2025

Pendidikan bermutu adalah hak warga negara dan kunci pembangunan bangsa

Pendidikan adalah **mandat Konstitusi** sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa yang penyelenggaraannya telah diatur dalam suatu **Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional** dan implementasinya menjadi bagian dari komitmen Pemerintah dalam **Asta Cita**.

Pembukaan UUD 1945

UU No. 8/2016 tentang
Penyandang Disabilitas

Undang-Undang Dasar
1945

Perpres No. 87/2017
tentang Penguatan
Pendidikan Karakter

UU No. 20/2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional

UU No. 59/2024 tentang
RPJPN 2025-2045

UU No. 14/2005 tentang
Guru dan Dosen

Perpres No. 12/2025 tentang
RPJMN 2025-2029

ASTA CITA Kabinet Merah Putih

Asta Cita ke-4
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Asta Cita ke-8
Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan **budaya** serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai Masyarakat yang adil dan Makmur.

Kemendikdasmen melakukan penjabaran RPJPN 2025-2029, RPJMN 2025-2029, serta Asta Cita dalam kebijakan dan program prioritas Kemendikdasmen

Program Wajib Belajar 13 Tahun

Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Program Pembangunan Kebahasaan dan Kesastraan

Asta Cita 4

Memperkuat pembangunan **sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan**, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas

Program Prioritas Kemendikdasmen Penerjemahan Asta Cita 4

Wajib Belajar 13 Tahun dan Pemerataan Kesempatan Pendidikan

Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan Guru

Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Pengembangan Talenta dan Prestasi

Pemenuhan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang Berkeadilan

Penguatan Karakter: Pelatihan Guru BK dan Ke- BK-an

Tes Kemampuan Akademik (TKA)

Asta Cita 8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan **budaya**, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

Program Prioritas Kemendikdasmen Penerjemahan Asta Cita 8

Pembangunan kebahasaan dan kesastraan

Dampak Langsung Program Pembangunan dan Revitalisasi Satuan Pendidikan

- Pemerintah mengalokasikan untuk Program Pembangunan dan Revitalisasi Satuan Pendidikan sebesar **Rp16,97T**.
- Dari target awal sebanyak **10.440** satuan pendidikan, Kemendikdasmen berhasil meningkatkan sasaran sebesar **16.140** satuan pendidikan
- Pelaksanaan program ini akan memberikan dampak terhadap penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan UMKM, dan perekonomian

>27 Triliun

multiplier effect konservatif^{a)} yang tercipta di sektor konstruksi (tenaga kerja, bahan bangunan, alat berat, dll)



>72ribu

UMKM

sektor penyedia bahan bangunan lokal, warung makanan dan minuman, transportasi dan logistik kecil, jasa alat dan perlengkapan, jasa tukang dan konstruksi, percetakan dan AT terlibat dalam program ^{c)}



>350ribu

pekerja

yang dapat bekerja berperan sebagai pekerja bangunan, insinyur, pengawas proyek, dll^{b)}



Pendapatan Daerah

Menyumbang pada pendapatan daerah, melalui pajak dan konsumsi lokal



Capaian per 15 Oktober 2025: dari sasaran yang direncanakan, sudah disalurkan bantuan pembangunan dan revitalisasi satuan pendidikan kepada 15.929 satuan pendidikan (penyaluran 98,7%).



PAUD



SD



SMP



SMA



SMK



SLB



SPNF (SKB & PKBM)

- a. Asumsi multiplier effect konservatif di sektor konstruksi = 1,8 (artinya setiap Rp1 menghasilkan Rp1,80 dalam ekonomi), sehingga perhitungannya adalah $Rp3,4 \text{ triliun} \times 1,8 = 27 \text{ triliun}$
- b. 1 Sekolah melibatkan kurang lebih 30 orang pekerja
- c. Asumsi 1 sekolah melibatkan 6 sektor UMKM lokal

Apresiasi Terhadap Program Revitalisasi



Kami sangat senang, Kak, karena akhirnya sekolah kami diperbaiki. Dulu beberapa ruang kelas bocor dan tiangnya sudah miring.

Aqilah Althafunnisa,
siswa kelas XI Mekatronika UPT SMK Negeri 5 Makassar,
Sulawesi Selatan, 18 Oktober 2025



Awalnya kami sebagai wali murid anak-anak, kalau hujan besar itu kita agak sedikit khawatir, karena atapnya suka bocor dan plafonnya sudah kurang layak. Alhamdulillah berkat bantuan ini kelasnya jadi lebih baik, lebih bersih, lebih aman, jadi kita sebagai orang tua jadi lebih tenang.

Arum,
Orang Tua Siswa SDN Karawang Kulon 3



Alhamdulillah kami senang sekali diajak kerja di sini, soalnya waktu itu lagi pada nganggur semua. Jadi saya mengucapkan banyak terima kasih atas sumbangan yang sudah diberikan ke Sekolah Dasar ini, benar-benar merasa bangga kepada pemerintah.

Asmar Komarudin,
Mandor Tukang Bangunan SDN
Karawang Kulon 3



Kami sangat mengapresiasi dukungan pemerintah pusat melalui PHTC ini. Dengan adanya intervensi dan perbaikan sarana prasarana di sekolah-sekolah, kami berharap proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif, guru-guru bisa lebih fokus mengajar, dan anak-anak semakin semangat untuk belajar. Ini adalah bentuk nyata sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Wawan Setiawan,
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang,
di Karawang, Jawa Barat, 21 Oktober 2025



Sebelum



Sesudah

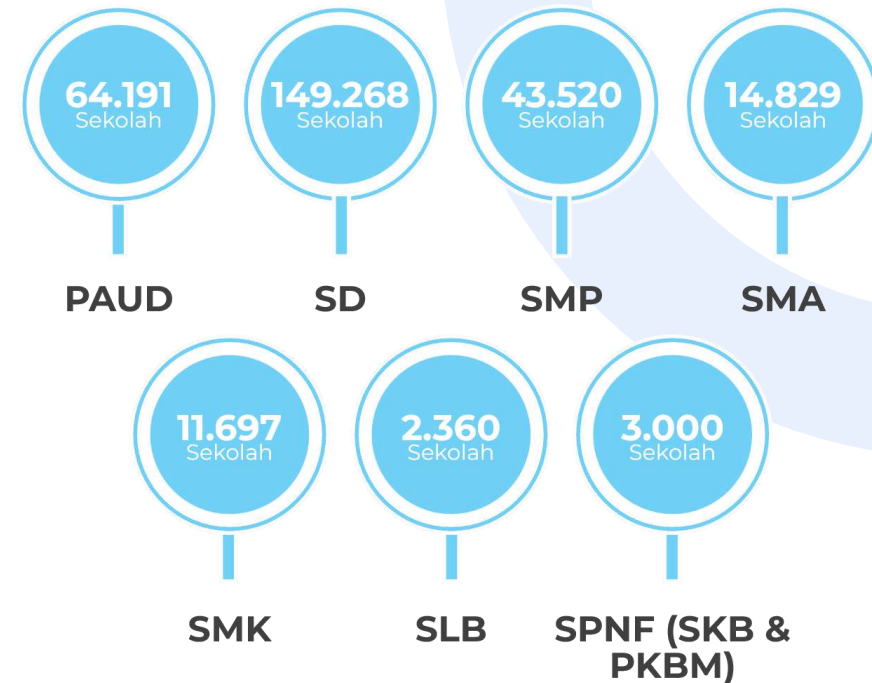


Digitalisasi Pembelajaran

Kebijakan digitalisasi pendidikan diarahkan untuk mempercepat transformasi sistem pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, guna meningkatkan akses, mutu, efisiensi, dan daya saing pendidikan di semua jenjang dan satuan pendidikan.

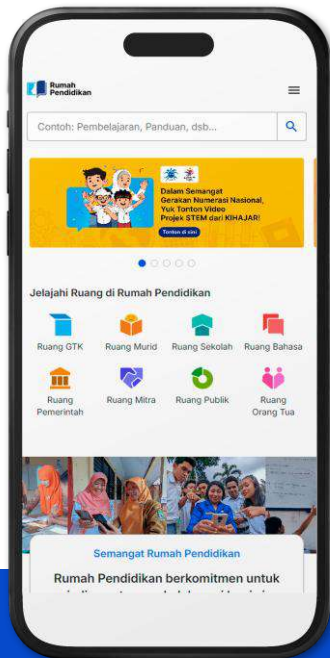


sebanyak **288.865** satuan pendidikan akan mendapatkan perangkat digitalisasi pembelajaran



- ✓ **Capaian per 15 Oktober 2025**, sebanyak **50.944** perangkat digitalisasi pembelajaran sudah tiba di sekolah, sebanyak **42.624** perangkat sudah diinstal dan siap digunakan.
- ✓ **Hari ini (22 Oktober 2025)**, perangkat yang sudah tiba di sekolah sebanyak **64.072**, dengan **54.578** perangkat sudah diinstal dan siap digunakan.
- ✓ Kami berkomitmen, bahwa pada Desember 2025, semua perangkat digitalisasi pembelajaran sudah bisa digunakan di semua satuan pendidikan yang menjadi sasaran.

Rumah Pendidikan



Superaplikasi Pendidikan

Layanan Satu Pintu

Sesuai Kebutuhan Pengguna

SSO Akun Belajar

Dalam memastikan digitalisasi pembelajaran dapat berjalan secara berkualitas, maka strategi penyediaan infrastruktur dasar (listrik, internet) dan perangkat digital pembelajaran, perlu diiringi dengan penguatan ekosistem pembelajaran digital yang kolaboratif, inklusif, dan berkelanjutan. Rumah Pendidikan juga diperkuat pengembangannya untuk mendukung digitalisasi pendidikan dan keterpaduan layanan pendidikan bagi murid, guru, mitra, dan para pemangku kepentingan sebagai wujud partisipasi semesta.

RUANG GURU

- **1,3 juta pengguna aktif** setiap bulannya
- Akselerasi implementasi program sertifikasi guru melalui PPG bagi Guru Tertentu melalui Ruang GTK, dengan hampir **600 ribu guru yang telah mendapatkan sertifikasi resmi**.



RUANG MURID

- **Lebih dari 3 juta** kunjungan sejak bulan Mei 2025
- **Lebih dari 300 ribu** pengguna unik



RUANG PEMERINTAH

- **97,5 persen dinas kabupaten/kota** di seluruh Indonesia telah mengunduh Rapor Pendidikan Daerah untuk melakukan **perencanaan berbasis data**.



RUANG SEKOLAH

- Layanan Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan, telah diakses oleh **lebih dari 280 ribu NPSN** untuk melakukan perencanaan satuan pendidikan berbasis data.
- Melalui ARKAS dana BOSP sebesar **Rp33,08 Triliun**, telah dianggarkan, direalisasikan, serta dicatatkan secara transparan oleh **415.129** satuan pendidikan.



lebih dari **1,1 juta** pengunjung, dari **514 Provinsi** di Indonesia



500 pengguna aktif tiap bulan

Apresiasi Terhadap Program Digitalisasi



Talkback itu panduan suara untuk tunanetra. Jadi belajar lebih seru dan menarik. Dengan IFP, baik tunanetra maupun penyandang disabilitas lainnya bisa ikut belajar dan punya kesempatan yang sama.

Raka,
siswa kelas X penyandang tunanetra



Dengan menggunakan papan interaktif, materi Bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan. Semoga kelas lain juga mendapat kesempatan yang sama memiliki alat bantu ini (IFP).

Muhammad Aflah Hilmanunulya,
Murid Kelas XII Jurusan MPLB 1, SMKN 1 Kudus,
8 Oktober 2025



Praktik baik dari kehadiran IFP juga terlihat dari para kerja keras para tutor untuk mempelajari IFP dan mengulik lebih jauh metode pembelajaran digital untuk peserta didik. Oleh karena itu, saya berharap IFP dapat terus dimanfaatkan secara optimal serta ditambah jumlahnya agar seluruh kelas dapat merasakan manfaatnya secara merata.

Rosi Jayadi,
Tutor SKB Kota Mataram, Oktober 2025

Pemenuhan Aneka Tunjangan Guru Non ASN

Aneka Tunjangan Guru Non ASN diberikan sebagai **penghargaan kepada guru/pengajar non ASN (sebagai tenaga profesional)** dalam menjalankan **sistem pendidikan nasional** dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- **Tunjangan profesi guru non ASN** yang **semula Rp1.500.000/bulan** telah **dinaikan menjadi Rp2.000.000/bulan** disalurkan **langsung ke rekening guru**.
- **Insentif guru non ASN** diberikan kepada **guru non ASN yang belum memiliki sertifikasi pendidik**, dilakukan perluasan cakupan penerima insentif guru yang **semula 57.000 guru menjadi 363.680 guru**
- **Pendidik PAUD Non-Formal Non-ASN** menerima **Bantuan Subsidi Upah Sebesar Rp600.000**, sebagai bagian dari kebijakan stimulus ekonomi

Penyaluran Aneka Tunjangan Guru Non ASN	 Tunjangan Profesi Guru (TPG) Telah disalurkan Rp6,56T kepada 395.967 guru dari target 392.802 guru Tingkat Capaian 100,8%	 Tunjangan Khusus Guru (TKG) untuk guru di daerah 3T Telah disalurkan Rp337,28 M kepada 26.763 guru dari target 28.892 guru Tingkat Capaian 92,6%	 Bantuan Insentif Telah disalurkan Rp736,31 M kepada 347.383 guru dari target 363.680 guru Tingkat Capaian 95,5%	 Bantuan Subsidi Upah Telah disalurkan Rp143,44 M kepada 239.061 guru PAUD Nonformal dari target 253.407 guru Tingkat Capaian 94,3%
--	---	---	---	--

Pemenuhan Tunjangan Guru ASN Daerah melalui DAK Non Fisik Bidang Pendidikan

Perubahan kebijakan salur tunjangan guru menjadi salur langsung ke rekening guru untuk mengatasi kompleksitas administrasi, dan mempercepat penyaluran sampai kepadaguru penerima tunjangan.

Mekanisme Lama Kementerian Keuangan → Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) □ Rekening Guru	Mekanisme Baru Kementerian Keuangan → Rekening Guru	Manfaat Utama Mekanisme Baru	Lebih Cepat & Efisien Memotong alur birokrasi berarti tunjangan diterima oleh guru tepat pada waktunya.	Lebih Transparan Alur dana yang jelas dan dapat dilacak langsung dari pusat ke penerima.	Lebih Tepat Sasaran Memastikan setiap guru yang berhak menerima tunjangan tanpa hambatan.
Penyaluran Aneka Tunjangan ASN Daerah	Tunjangan Profesi Guru (TPG) Telah disalurkan Rp34,70 Triliun kepada 1.460.952 guru.	Tunjangan Khusus Guru (TKG) untuk guru di daerah 3T Telah disalurkan Rp1,15 Triliun kepada 56.134 guru	Dana Tambahan Penghasilan (DTP) Untuk guru ASN Daerah Telah disalurkan Rp220,75 M kepada 147.245 guru		

Apresiasi Terhadap Program Peningkatan Kesejahteraan Guru



“Sebagai seorang guru yang telah menerima tunjangan profesi melalui transfer langsung dari pemerintah pusat, saya merasa kebijakan ini merupakan langkah positif dalam memastikan hak guru diterima dengan lebih cepat dan transparan. Saya juga berharap dengan sistem ini, pencairan menjadi lebih efisien dan mengurangi potensi keterlambatan. Terima kasih kepada pemerintah telah memberikan perhatiannya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan guru di Indonesia.”

Indharta Meiputra,
Guru SDN Karanganyar Kota Pasuruan, Jatim



“Pada intinya kita sangat berterima kasih atas bantuan BSU-nya. Mudah-mudahan kami sejahtera. Bantuan ini sangat berarti, terutama bagi guru PAUD di perkampungan seperti saya yang tidak mendapatkan tunjangan tetap.”

Yayan Sumiati,
Guru dari Kelompok Bermain (KB) Dahlia
asal Kabupaten Pandeglang, Banten



“Kami sangat bersyukur sudah dapat bantuan dari pemerintah, sangat membantu kami, bagi guru honorer.”

Yul Fahmi,
seorang guru honorer di sekolah PAUD Latifa
di Provinsi Aceh.”

Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan



Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Penuntasan Perolehan Sertifikat Pendidik

- Sebanyak **728.300 guru** dalam jabatan telah **lulus seleksi administrasi/konfirmasi program PPG** dan **337.945 guru** telah **lulus Ujian Kompetensi Peserta PPG**.



Pemenuhan Kualifikasi Akademik S-1/D-4

Amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

- Kemendikdasmen telah menyalurkan bantuan peningkatan kompetensi Guru untuk mendapatkan kualifikasi S1/D-4 sebanyak **12.500 guru**. Saat ini, guru tersebut sudah memasuki masa perkuliahan.



Gerakan Numerasi Nasional

- Bimtek Numerasi Matematika GEMBIRA telah membentuk **300 Fasilitator Nasional** dan akan dilanjutkan dengan membentuk 2.036 Fasilitator Daerah, serta diseminasi kepada 40.720 guru TK dan SD.



Peningkatan Kompetensi Guru BK

- Kemendikdasmen telah membentuk **1.250 Fasilitator Nasional** dan **16.143 Fasilitator Daerah** yang akan memberikan diseminasi bagi **270.000 guru** (Guru BK, Guru Mata Pelajaran lainnya, dan Guru Kelas).



Pelatihan Pembelajaran Mendalam, Koding, dan Kecerdasan Artifisial (KA)

- Kemendikdasmen telah membentuk 14.822 fasilitator nasional untuk melatih Pembelajaran Mendalam bagi **211.844 guru di 65.309 sekolah**.
- Kemendikdasmen telah membentuk 2.915 fasilitator nasional untuk melatih Koding dan Kecerdasan Artifisial bagi **62.898 guru di 53.568 sekolah**



Program Kepemimpinan Sekolah

- Program ini **bertujuan untuk menyiapkan Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) dan pengawas sekolah untuk meningkatkan kapasitas kompetensinya**.
- Sebanyak **4.224** telah **lulus seleksi** dan berlanjut ke Pelatihan BCKS.



Para guru tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk melakukan pengelolaan kinerja.

Mulai tahun 2025, pengelolaan kinerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah yang lebih sederhana, tidak ribet dan tidak perlu ribut.

Kebijakan tersebut merupakan respon dan jawaban kami atas aspirasi para guru serta pemenuhan arahan Bapak Presiden akan **pelayanan birokrasi yang tidak ribet, tidak birokratis, tidak berbelit dan tidak mempersulit masyarakat.**

*Pidato Laporan Mendikdasmen kepada Presiden RI
Pada Puncak Hari Guru Nasional, 28 November 2024*



Penyederhanaan Pengelolaan Kinerja Guru



Periode
Pengelolaan Kinerja

SEBELUM

Setahun 2 kali

SESUDAH

Setahun 1 kali

Unggah Dokumen
Akuntabilitas

Kewajiban mengunggah
dokumen akuntabilitas

Tidak perlu mengunggah
dokumen akuntabilitas

Sistem Poin
Pengembangan
Kompetensi

Berbasis Poin

Tidak berbasis poin

Apresiasi Terhadap Program Peningkatan Kompetensi Guru



Melalui pelatihan ini, saya memahami pentingnya mempunyai pola pikir bertumbuh bagi seorang pemimpin sekolah. Hal tersebut membuat kita melihat tantangan sebagai peluang, bukan hambatan. Pola pikir tersebut lebih terbuka pada ide-ide baru dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran.

Mustarman,
dari SD Negeri 1 Kutosari, Kabupaten Kebumen,
Jawa Tengah



Jujur saja ketika datang mengikuti kegiatan BIMTEK ini, saya merasa bahwa koding dan kecerdasan artifisial itu sesuatu yang sangat rumit sekali. Tetapi sebenarnya ketika kita berada di sini belajar bersama dengan teman-teman dan bersama para fasilitator, ternyata koding itu tidak seribet yang kita pikirkan.

Khizbullah HR,
SMPN 1 Aesesa Selatan, NTT



Saya mengucapkan terima kasih kepada pemerintah atas bantuan ini. Sungguh tak terbayangkan bagi diri saya bisa melanjutkan pendidikan S-1/D-4 ini. Saya bangga negara terus memperhatikan kualitas dan kesejahteraan guru melalui berbagai bantuan dan pelatihan.

Ermawati,
guru SD Negeri 3 Batung, Padang, Sumatra Barat



Program ini menurut saya sangat bagus sekali, bisa mengajak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang aman, nyaman, dan mengembirakan, sehingga kekerasan tidak ada lagi di sekolah.

Sumarni,
Guru SMPN 46 Pekanbaru

Tes Kemampuan Akademik (TKA) ditetapkan sebagai instrumen untuk mengukur capaian akademik murid pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah

Pelaksanaan TKA secara nasional diatur lebih lanjut melalui Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 95 tahun 2025.

Keputusan ini mengatur tentang Pedoman Penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik, yang berfungsi tidak hanya untuk pemetaan, tetapi juga sebagai sarana penyetaraan, seleksi, serta pengendalian mutu pendidikan secara nasional.

Pelaksanaan TKA tahun ini dimulai untuk jenjang SMA/MA/SMK/MAK pada tanggal 1-9 November 2025. Adapun untuk jenjang SD/MI dan SMP/MTs, pelaksanaannya dijadwalkan pada Maret atau April 2026.



Pendaftar TKA per 15 Oktober 2025 telah mencapai 3.5 juta peserta. Hal ini menunjukkan stigma dan sambutan positif dari masyarakat akan kebutuhan tes terstandar

Data tersebut diakses melalui laman tka.kemendikdasmen.go.id
Laman TKA juga menunjukkan jumlah calon peserta harian yang diprediksi terus meningkat sejak pendaftaran untuk jenjang SMA/SMK dan sederajat yang dibuka sejak tanggal 24 Agustus 2025.



Pendapat Masyarakat tentang Tes Kemampuan Akademik (TKA)

- ✓ **86,2%** mengetahui TKA
- ✓ **96,5%** menilai TKA penting untuk diterapkan
- ✓ **93,6%** mendukung TKA sebagai salah satu seleksi untuk melanjutkan pendidikan

Sumber: Katadata Insight Center Research, September 2025

TKA dapat menjadi standar hasil belajar murid

87,6%

TKA tidak wajib diikuti semua murid

46,2%

TKA tidak menentukan kelulusan murid

38,9%

TKA tidak menggantikan Ujian Nasional (UN)

21,6%

TKA bukan syarat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya

13,3%



Program Penguatan Karakter

Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) lahir sebagai gerakan kultural dan partisipatif untuk menanamkan kebiasaan baik sejak dini. Gerakan ini melibatkan Catur Pusat Pendidikan, yang terdiri dari sekolah, orang tua, guru, masyarakat, hingga media, sehingga tumbuh sebagai budaya bersama.



86% sekolah di Indonesia telah menerapkan Gerakan 7 KAIH



9 dari 10 satuan pendidikan telah mensosialisasikan Gerakan 7 KAIH selama pelaksanaan MPLS Ramah.



Sekolah yang rutin melaksanakan **Pertemuan Pagi Ceria** memiliki tingkat **keterlambatan 17,4% lebih rendah**.



97,8% sekolah telah melaksanakan Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH) setidaknya sekali setiap minggu.



Buku Panduan Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (*Satuan Pendidikan, Pendidik, Ortu*) **84,83% satuan pendidikan telah membaca Buku Panduan 7KAIH**.



Album 7KAIH telah didengarkan lebih dari **10.027.912** kali

5.013.956

2.585.217

945.394

[1] Survei Implementasi Awal PPKPSP Puspeka (Mei-Juni 2025) melibatkan 94.586 kepala sekolah

[2] Survei MPLS Puspeka (Juli 2025) melibatkan 30.252 kepala sekolah



Respons Publik Program Penguatan Karakter



Gerakan 7KAIH menempati urutan kedua sebagai program dengan kepuasan tertinggi, yakni 87,9%.

Sumber: survei LSN untuk Survei Evaluasi 100 Hari Kerja Kementerian



86,6% peserta didik merasa lebih segar dan 87,5% peserta didik bersemangat untuk belajar.



Rekor MURI: Senam serentak terbanyak: 48.589 sekolah, 8 juta peserta didik (HAN 2025).

Gaung di daerah:

- Salatiga (Mei): Rekor Leprid.
- Jawa Timur (Juli): Rekor MURI saat MPLS 2025/2026.
- Kota Tangerang (Agustus): 10.000 pelajar, Rekor MURI.



- Video Panduan SAIH: Ditonton ±196 juta kali di seluruh kanal.
- Penghargaan: Government Social Media (GSM) Award 2025 – Best Use of Video (Kementerian).

Publik mengapresiasi SPMB sebagai sistem penerimaan yang adil, transparan, dan sesuai harapan masyarakat

SPMB sesuai dengan harapan masyarakat

90,0% responden menyebut SPMB sesuai ekspektasi.

SPMB dinilai lebih baik dari PPDB

88,0% pendaftar menilai SPMB lebih baik. Pengalaman pengguna (orang tua & murid) membaik, terutama dari sisi keadilan, transparansi, dan kemudahan.

Publik paham bedanya SPMB dan PPDB 87,1%

yang tahu keduanya bisa menyebut minimal 1 perbedaan. Bukan sekadar tahu nama, tetapi paham perubahan aturannya.

Publik tahu tentang SPMB 80,1%

pendaftar SPMB tahu apa itu SPMB. Informasi sudah menjangkau 8 dari 10 keluarga.

Mayoritas orang tua yang mengikuti SPMB menilai prosesnya lebih baik dari PPDB, mudah dipahami, dan sesuai harapan mereka



Penilaian Kepuasan Pelaksanaan SPMB

Tidak ada biaya selama proses SPMB

3,46

Transparansi hasil seleksi

3,31

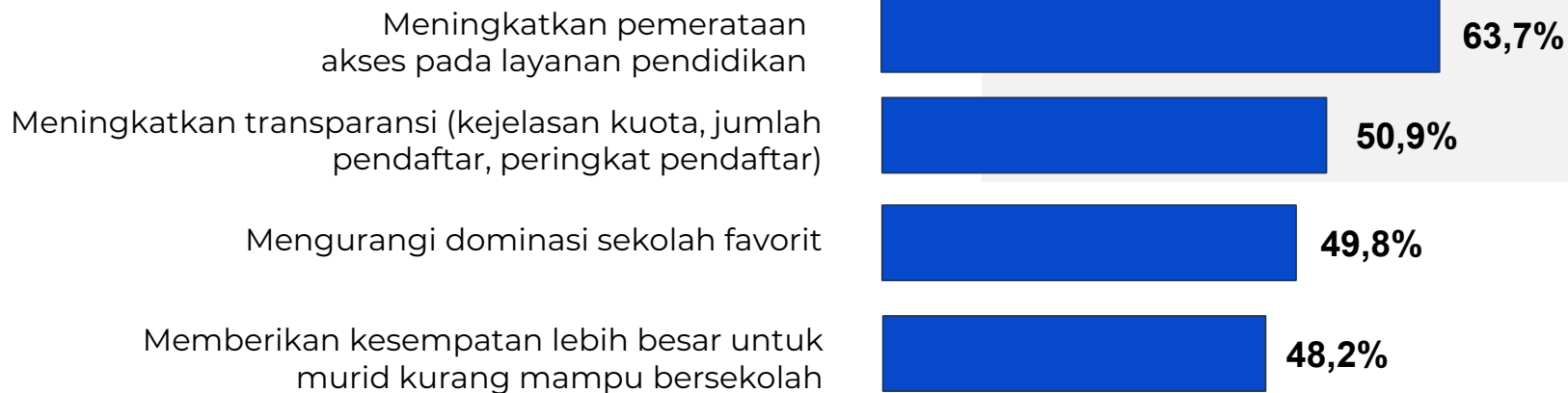
Kejelasan waktu pelaksanaan SPMB (Pendaftaran, seleksi, pengumuman)

3,30

Ketentuan jalur dan kuota SPMB

3,24

Pemerataan Akses Pendidikan Menjadi Manfaat Terbesar SPMB



Penilaian terhadap SPMB



Sebanyak **9 dari 10 responden** menilai pelaksanaan **SPMB** berjalan baik, **lebih baik dari PPDB** sebelumnya, dan **sesuai harapan**. Manfaat yang paling dirasakan ialah **pemerataan akses meningkat (63,7%)**, **seleksi makin transparan (50,9%)**, serta **berkurangnya dominasi sekolah favorit (49,8%)**.

Sumber: Report Persepsi Publik Terhadap Perubahan SPMB by Katadata



Program Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar atau PIP adalah bantuan uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar yang diperuntukkan bagi anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang berasal dari keluarga miskin/rentan miskin untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai dengan tamat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan target penerima bantuan PIP jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK di tahun 2025 ini sebanyak **18,59 juta** siswa.



Kemendikdasmen akan lebih menjangkau swasta dalam memastikan anak-anak dari kelompok termiskin (utamanya yang bersekolah di satuan pendidikan swasta) turut terbantu oleh PIP

Realisasi penyaluran PIP sampai 15 Oktober 2025 sudah mencapai **10,98 juta siswa**



Apresiasi Terhadap Program Indonesia Pintar (PIP)



Setelah mendapat PIP saya makin termotivasi untuk giat belajar. Sebab, apa yang saya butuhkan sudah cukup dibantu oleh PIP. Maka saya bisa fokus belajar. Uang bantuan PIP sebagian saya gunakan untuk membayar biaya di pondok Rp 36 ribu sebulan, termasuk untuk makan sehari-hari.

Bayu Muhammad Ridho,
siswa kelas 11 di SMAN 1 Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta



Ya, saya, sebagai orang tua belum bisa memberi apa-apa untuk sekolah anak-anak. Karena itu dengan memperoleh PIP, saya mendorong Bayu dan adiknya untuk semangat sekolah dan juga mengajinya. Kalau pemerintah bisa menyediakan bantuan bagi anak saya untuk kuliah, tentunya saya sangat bersyukur sebab itu membantu sekali.

Kuswanto,
ayah Bayu, Kulon Progo, Yogyakarta



Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)



Beasiswa ADEM adalah beasiswa yang ditujukan kepada siswa lulusan pada pendidikan dasar (SMP) yang memiliki kendala ke akses pendidikan menengah (SMA/SMK) di wilayah Papua, daerah khusus, serta anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia dan Arab Saudi. Melalui beasiswa ADEM, Kemendikdasmen memberikan bantuan Pendidikan untuk mengurangi hambatan kewilayahan.



WILAYAH PAPUA

putra-putri yang berasal dari Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat, dan Papua Barat Daya



REPARTIASI

Putra-putri anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sabah Malaysia dan Arab Saudi



DAERAH KHUSUS

putra-putri Daerah 3T dan Wilayah Perbatasan

Per Oktober 2025, beasiswa ADEM telah disalurkan kepada **4.616** orang.

Pelaksanaan Program Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2025

Peningkatan dan Penguatan Literasi

- Sebanyak 9.033 buku terjemahan cerita anak.
- Penyusunan 200 judul buku cerita anak hasil Sayembara, 100 buku audio, 100 video, dan 100 buku braile.

Pemartabatan Bahasa Indonesia

- Sebanyak 1.500 lembaga pendidikan, swasta dan pemerintah dibina penggunaan bahasa.
- Sebanyak 1.621 lembaga diberikan layanan ahli bahasa
- Peuji Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) mencapai 251.367 orang.

Revitalisasi Bahasa Daerah

- Sebanyak 120 bahasa daerah direvitalisasi di seluruh Indonesia.
- Sebanyak 8.767 guru mengikuti bimbingan teknis Revitalisasi Bahasa Daerah.
- Sebanyak 847.767 siswa terimbas program Revitalisasi Bahasa Daerah di sekolah.
- 114 pelajar mengikuti Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional dari 38 provinsi.

Penginternasionalan Bahasa Indonesia

- Penginternasionalan bahasa Indonesia di 57 Negara.



Apresiasi Terhadap Program Kebahasaan dan Kesastraan



Dengan mengutamakan bahasa Indonesia kita bersama dapat menjaga kedaulatan bangsa ini dengan semangat Trigatra Bangun Bahasa!.

Hetifah Sjaifudian,
Ketua Komisi X DPR RI



Literasi melalui proses membaca dan menulis telah menjadi kebutuhan dasar sehingga upaya untuk meningkatkan minat baca kini menjadi suatu keharusan yang mendesak..

Junaedi,
KSTU Unit Pengelola terminal Pulo Gebang



Selamat yang tulus dan doa terbaik bagi bangsa Indonesia atas peresmian Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Terjemahan Universitas Al-Azhar, Kairo. Bahasa Indonesia akan diajarkan kepada mahasiswa Mesir dan juga mahasiswa internasional di Universitas Al Azhar, Kairo.

Salamah Daud,
Rektor Universitas Al Azhar

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam satu tahun kepemimpinan Prabowo-Gibran

✓ Kinerja Menteri Terbaik Pertama

Sumber: Strategic and Political Insight Network

✓ Peringkat Pertama Kinerja Kementerian Kabinet Prabowo-Gibran

Sumber: Laporan Riset Kinerja Satu Tahun Kabinet Merah Putih Prabowo-Gibran 2025, Indo Strategi Research Intelligence

✓ Peringkat Pertama Menteri Kinerja Terbaik

Sumber: Laporan Survei Nasional Muda Bicara ID

✓ Peringkat Ketiga Penilaian Kinerja Menteri/Kepala Badan Kabinet Prabowo-Gibran

Sumber: Center of Economic and Law Studies (CELIOS)





Penghargaan Satu Tahun Kemendikdasmen

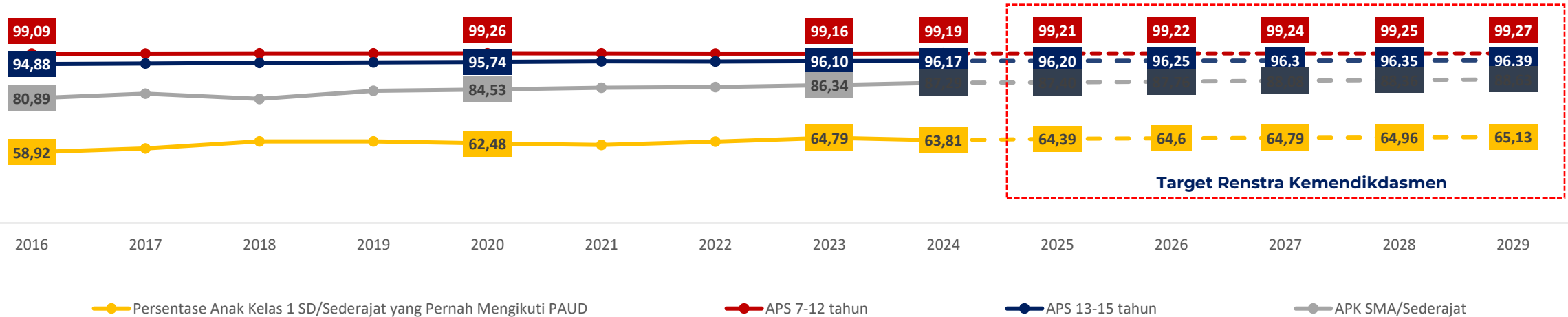
- Continuous Improvement peringkat 1 - Anugerah Reksha Bandha 2024
- Terbaik ke-2 Kategori Media Audiovisual Kementerian/Lembaga, BUMN, dan BUMD - Anugerah Media Humas (AMH) 2024
- Penghargaan Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2024 Peringkat II - Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Kebijakan Kondusif Penghapusan Kekerasan Berbasis Gender pada Oktober 2024 - Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan)
- Penghargaan Badan Publik, Kualifikasi Informatif - Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (KI Pusat) 2025
- Digital Innovation in Education - Digital Innovation Awards (DIA) 2025, iNews Media Group
- Youtube Gold Button – Google 2025
- The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2025 - Indonesia Contact Center Association (ICCA)
- Gold Winner untuk kategori Program Kehumasan Pemerintah serta 13 penghargaan lainnya - The 7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025
- Press Release Terbaik - Media Relations Awards 2025, Serikat Perusahaan Pers (SPS)
- Best Creative PR Campaign - Impactful Public Relations Awards (IMPRA), International Association of Business Communicators (IABC) 2025
- Mitra Kolaborasi Terbaik - Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, Provinsi DKI Jakarta 2025
- Pemecahan Rekor MURI untuk Senam Anak Indonesia Hebat secara serentak yang diikuti oleh 7.434.388 peserta didik - Museum Rekor Indonesia 2025
- Akreditasi Perpustakaan Kemendikdasmen "A" - Perpustakaan Nasional 2025

Penguatan Kebijakan ke Depan



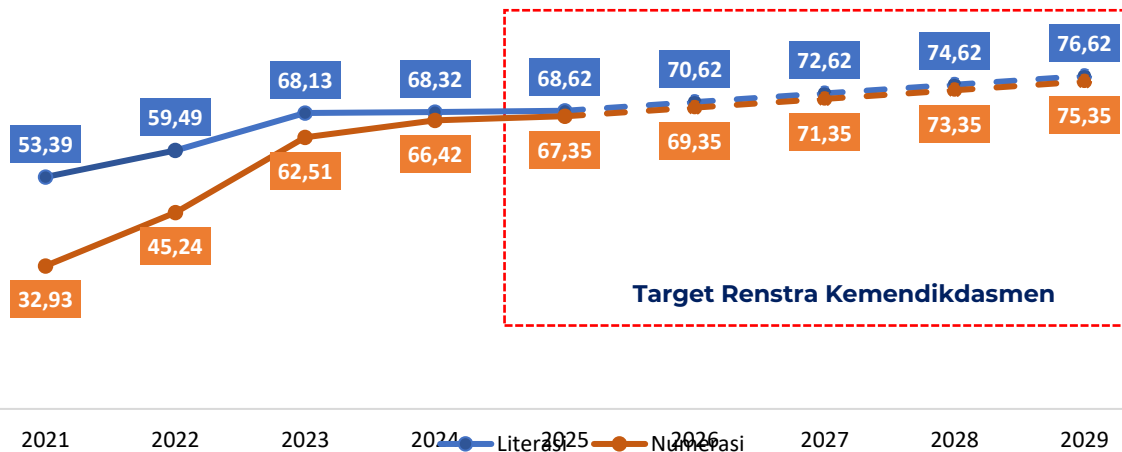
Target Pembangunan Pendidikan 2025-2029

Capaian dan Target Partisipasi Pendidikan



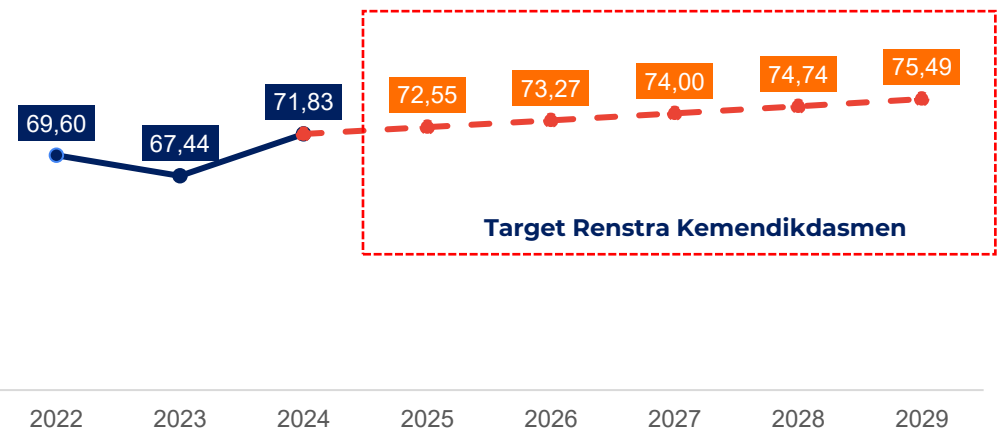
Sumber: Susenas BPS, 2018-2024

Capaian dan Target Proporsi Murid yang Memiliki Nilai di atas Batas Minimum dalam Asesmen



Sumber: Asesmen Nasional, 2021-2024

Capaian dan Target Persentase angkatan kerja lulusan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun



Sumber: Sakernas BPS, 2022-2024

Penguatan Kebijakan ke Depan (1/2)



Program Indonesia Pintar (PIP)

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Wajib Belajar 13 Tahun, pada tahun 2026 Program Indonesia Pintar (PIP) akan diperluas untuk mencakup jenjang TK dari keluarga tidak mampu dengan target **888.000** murid dengan alokasi anggaran sebesar **Rp400.000.000.000**.



Insentif bagi Guru Non-ASN

Peningkatan satuan biaya insentif guru non-ASN menjadi Rp400.000 per-bulan (Rp4.800.000 per-tahun) untuk guru satuan pendidikan formal dan non formal.



Program Pembangunan dan Revitalisasi Satuan Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan perluasan akses pendidikan yang merata, revitalisasi satuan pendidikan ditargetkan untuk 11.744 satuan pendidikan dengan total anggaran sebesar Rp14,57 triliun. Ruang lingkup revitalisasi satuan pendidikan meliputi: 1) rehabilitasi prasarana; 2) pembangunan prasarana; dan 3) pembangunan unit sekolah baru.



Digitalisasi Pembelajaran

Transformasi digitalisasi pembelajaran pada tahun 2025 dilakukan salah satunya melalui penyediaan perangkat media pembelajaran interaktif. Pada tahun 2026 Kemendikdasmen memfasilitasi bimbingan teknis, pengembangan konten, dan peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan perangkat dengan target 140.111 Satuan Pendidikan dan total anggaran sebesar Rp294,40 miliar.

Penguatan Kebijakan ke Depan (2/2)



Keberpihakan lebih tinggi bagi wilayah afirmasi dengan pemberian Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) melalui DAK Nonfisik

Dalam upaya menekan ketimpangan biaya pendidikan antar daerah, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memberikan satuan biaya majemuk BOSP Reguler ke seluruh daerah. Tahun 2026 Kemendikdasmen kembali menunjukan bentuk keberpihakannya terhadap daerah afirmasi dengan memberikan BOSP afirmasi kepada sekolah - sekolah di daerah khusus berdasarkan kondisi geografis sehingga menekan ketimpangan biaya pendidikan di wilayah yang sama.





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

TERIMA KASIH

#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN
RAMAH